

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sebuah perusahaan dibutuhkan kegiatan pendukung yang penting, salah satu kegiatan pendukung yang penting dari tugas-tugas bisnis adalah suatu proses pengadaan jasa atau barang, kegiatan ini nantinya bisa mencapai keunggulan secara kompetitif. Sebagai kelancaran perusahaan *supply chain management* dijadikan kegiatan yang paling utama oleh semua perusahaan jasa maupun manufaktur. Pemilihan *supplier* yang tidak tepat nantinya tidak tercapainya keuntungan terhadap perusahaan apabila terjadi keterlambatan pengiriman suatu barang dan tidak mengirimkan sesuai kualitas dengan spesifikasi yang diinginkan oleh perusahaan maka akan menyebabkan adanya keterlambatan dalam memenuhi kebutuhan *customer*. Maka dari itu pemilihan *supplier* yang baik sesuai kriteria akan menghasilkan proses produksi yang baik dan meminimalisir kerugian oleh perusahaan (Umaindra dkk, 2018).

Di Indonesia merupakan negara yang mayoritas agraris dan juga maritim. Terutama di sektor maritim ini Indonesia sangat luas dan juga memiliki potensi dalam bidang usaha kemaritiman yang bisa dimanfaatkan SDA (Sumber Daya Alam). Dengan pemanfaatan SDA (Sumber Daya Alam) di bidang maritim memunculkan lapangan kerja bagi masyarakat sekitaran pinggir pantai, seperti nelayan, penjual ikan, restoran ikan, *supplier* ikan, dan lain sebagainya. Selain itu SDA (Sumber Daya Alam) yang bisa dimanfaatkan untuk diolah menjadi bahan pangan adalah ikan, rajungan, kepiting, lobster, cumi-cumi dan lain-lain. Namun

dengan adanya mengambil SDA (Sumber Daya Alam) maritim secara langsung di tempat habitat nya maka perlu adanya pengolahan yang terstruktur dari hasil tangkapan oleh para nelayan supaya rantai pasokan bisa tertuju sampai konsumen akhir. Seperti pengolahan rajungan maka harus ada pabrik pengolahan rajungan beserta *supplier* yang tepat supaya bisa diproduksi dengan layak dan bisa diterima dengan baik oleh konsumen.

PT. Grahamakmur Ciptapratama Gresik adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan hasil laut, terutama memproduksi pengalengan rajungan yang dimana daging rajungan nya sudah didapatkan dari beberapa *supplier* yang ada. Perusahaan ini berlokasi di Jl. Veteran Madya No. 1 GG 1 Gending, Kebomas, Gresik. PT. Grahamakmur Ciptapratama Gresik merupakan perusahaan yang memproduksi pengalengan rajungan dimana produksinya bersifat *make to order*. Maka dari itu perusahaan harus memproduksi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan di konsisi saat ini yaitu dalam pemilihan *supplier* bahan baku rajungan. Permasalahan yang dialami perusahaan yaitu dalam pemilihan *supplier* karena saat waktu pengiriman *supplier* tidak mengirimkan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan dimana melebihi dari jangka waktu yang diberikan perusahaan. Apabila ada pengiriman yang tidak sesuai maka perusahaan mengalami keterlambatan dalam memenuhi kebutuhan konsumen dan tidak dapat memenuhi kapasitas produksinya. Selain itu dalam hal kualitas yang diberikan oleh pemasok juga semakin menurun. Pemasok memberikan rajungan tersebut tidak sesuai dengan spesifikasi yang diberikan oleh perusahaan. Apabila kualitas rajungan yang diberikan tidak sesuai

dengan yang ditentukan perusahaan maka kualitas dari hasil produksi perusahaan nantinya juga tidak sesuai dengan keinginan konsumen.

Disamping itu ada beberapa kriteria tidak sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh perusahaan. Kriteria yang dimaksud adalah seperti dari segi kualitas daging rajungan menurun, pengiriman rajungan terhambat, harga rajungan tidak stabil, komunikasi yang dijalankan kurang baik dan perbaikan pelayanan yang kurang memadai. Oleh karena itu meningkatnya permintaan pasar pada produk daging rajungan ini supaya perusahaan dapat meningkatkan daya kompetitif di kondisi saat ini untuk meningkatkan *output* produksinya maka perusahaan lebih selektif dalam memilih pemasok yang memberikan pasokan *input* yang optimal, sehingga dalam menentukan *supplier* ini sangat penting bagi perusahaan. Maka dari itu dengan analisa pemilihan *supplier* rajungan terbaik bisa mengatasi permasalahan perusahaan pada kondisi saat ini supaya kualitas produk terjaga dan produksi tetap berjalan.

Pemilihan *supplier* rajungan menjadi hal yang penting dalam perusahaan. Keputusan dalam pemilihan *supplier* rajungan membutuhkan alat analisa yang memungkinkan memecahkan masalah yang bersifat kompleks sehingga keputusan yang diambil cukup berkualitas. Metode yang digunakan dalam pemilihan *supplier* daging rajungan terbaik ini adalah AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dan ARAS (*Additive Ratio Assessment*). Metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) memiliki kelebihan dimana dapat dikerjakan secara hierarki sehingga mudah dimengerti oleh beberapa orang yang ingin mengambil keputusan. Metode ARAS (*Additive Ratio Assessment*) merupakan utilitas nilai fungsi yang menentukan efisiensi relatif kompleks dari beberapa alternatif yang layak adalah langsung

sebanding dengan efek relatif dari nilai bobot kriteria yang dipertimbangkan. Dengan menggunakan metode AHP (*Anlytical Hierarchy Process*) akan mendapatkan hasil pembobotan dari setiap kriteria lalu dengan hasil pembobotan tersebut dilanjutkan dengan metode ARAS (*Additive Ratio Assessment*) sehingga menghasilkan penilaian kinerja *supplier* dalam bentuk perankingan.

Dari penjelesan di atas dalam proses analisa ini akan didapatkan urutan maupun perankingan *supplier* dan dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam menentukan *supplier* terbaik. Metode tersebut diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di PT. Grahamakmur Ciptapratam Gresik secara optimal, sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan yaitu mendapatkan *supplier* rajungan terbaik yang diinginkan oleh perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana hasil analisa pemilihan *supplier* bahan baku rajungan terbaik di PT. Grahamakmur Ciptapratama Gresik menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dan ARAS (*Additive Ratio Assessment*)?”

1.3 Batasan Masalah

Agar penulis dapat mengerjakan penelitian ini dengan dengan fokus maka perlu adanya batasan-batasan sebagai berikut :

1. *Supplier* yang diteliti adalah *supplier* rajungan.

2. *Supplier* yang diteliti adalah *supplier* rajungan yang telah menjalin kerjasama dengan PT. Grahamakmur Ciptapratama Gresik.
3. Penentuan kriteria disesuaikan dengan studi literatur dan kebijakan perusahaan.
4. *Supplier* rajungan yang diteliti adalah UD. Barokah, UD. Kelola Mina Sejahtera, UD. Merdeka, UD. Energi Hasil Laut, UD. Nurali dan UD. Roziqin.

1.4 Asumsi

Adapun asumsi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kepentingan *supplier* adalah sama.
2. Tidak ada perubahan *supplier* selama penelitian.
3. Tidak terjadi perubahan kebijakan pabrik selama penelitian berlangsung.
4. Tidak ada *supplier* yang diistimewakan.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penyusunan tugas akhir ini adalah :

Untuk menganalisa hasil pemilihan *supplier* bahan baku rajungan terbaik sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan *supplier* yang ada di PT. Grahamakmur Ciptapratama Gresik.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis :

Meningkatkan keterampilan bagi penulis untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan memilih *supplier* , menerapkan ilmu yang telah didapatkan dibangku kuliah, memberikan pengalaman sebelum memasuki dunia kerja, dan sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya.

2. Manfaat Praktis :

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai masukan atau usulan bagi perusahaan di PT. Grahamakmur Ciptapratama Gresik dengan harapan dapat digunakan sebagai masukan atau referensi mengenai penentuan *supplier* rajungan terbaik.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menguraikan secara singkat tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, asumsi, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Landasan teori yang digunakan untuk penelitian ini yaitu metode AHP dan ARAS dan teori-teori yang menunjang dalam penyelesaian masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan waktu dan tempat penelitian, variabel yang digunakan, pengumpulan data, langkah-langkah pemecahan masalah menggunakan metode AHP (*Anlitycal Hierarchy Process*) dan ARAS(*Additive Ratio Assessment*).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan uraian tentang langkah-langkah pengumpulan data, pengolahan data, dan analisa data yang telah dikumpulkan dan hasilnya diharapkan menjadikan bahan pertimbangan kemungkinan penerapan metode tersebut dengan penerapan metode AHP (*Anlitycal Hierarchy Process*) dan ARAS (*Additive Ratio Assessment*).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan atas analisa terhadap hasil pengolahan data, yaitu hasil *supplier* mana yang terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

